

Apa itu ... ??

BNSP

- Badan Nasional Sertifikasi Profesi
- Dibentuk berdasar Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2004
- Merupakan badan independen, bertanggung jawab langsung kepada Presiden
- Tugas: menyelenggarakan sertifikasi profesi melalui uji kompetensi
- Pada dasarnya BNSP adalah lembaga pengendali mutu/kualitas tenaga kerja di Indonesia
- Keanggotaan berjumlah 25 orang, terdiri dari 10 orang dari unsur pemerintah dan 15 orang dari unsur swasta
- Kredibilitas BNSP > persyaratan keanggotaan lebih mementingkan kompetensi dan profesionalisme daripada keperwakilan
- Kepengurusan yang harus bekerja penuh waktu > Jaminan bahwa BNSP akan ditangani secara professional
- Anggota yang berasal dari unsur pemerintah, harus melepaskan jabatannya, walau masih tetap berstatus pegawai negeri
- Dalam melaksanakan tugasnya, BNSP dapat memberi lisensi kepada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) melalui sistem akreditasi > bidang dan tingkat profesi yang harus disertifikasi kompetensinya sangat luas cakupannya.

LSP & LSP Telematika

- Melakukan uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi atas nama BNSP
- Uji kompetensi yang dilakukan oleh LSP, mengacu pada Standar kompetensi Nasional yang telah dilakukan oleh BNSP dan ditetapkan dengan Keputusan Menteri yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan
- Bertugas menyelenggarakan standarisasi kompetensi kerja, menyiapkan materi uji serta mengakreditasi unit-unit Tempat Uji Kompetensi dan menerbitkan Sertifikasi Kompetensi bidang Telematika
- Sebagai kepanjangan tangan BNSP, LSP berada di bawah kendali dan bertanggung jawab kepada BNSP
- Ke depan, setiap bidang profesi akan ada LSP nya sendiri-sendiri sebagai kepanjangan tangan BNSP.
- LSP Telematika dibentuk oleh pemerintah dan setelah terbentuk harus dilaksanakan oleh komunitas telematika dan bersifat independen
- **Pelopor LSP Telematika**
 - **APJII** (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)

- **MASTEL** (Masyarakat Telematika Indonesia)
- **APKOMINDO** (Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia)
- **APTIKOM** (Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer)
- **FTII** (Federasi Teknologi Informasi Indonesia)
- **ASPILUKI** (Asosiasi Piranti Lunak Telematika Indonesia)
- **IPKIN** (Ikatan Profesi Komputer dan Informatika Indonesia)
- **KADIN** (Kamar Dagang dan Industri Indonesia)

TUK : Tempat Uji Kompetensi

- Tempat Uji Kompetensi adalah suatu tempat kerja profesi atau tempat yang memiliki sarana dan prasarana dengan kriteria setara dengan tempat kerja profesi yang diverifikasi oleh LSP untuk menjadi tempat uji kompetensi
- **Tugas** TUK adalah :
 - Menyediakan dan memelihara infrastruktur yang diperlukan dalam pelaksanaan uji kompetensi sesuai dengan standar yang dipersyaratkan oleh LSP-Telematika.
 - Menyelenggarakan proses uji kompetensi yang meliputi : merencanakan, melaksanakan serta mengkaji ulang / review penilaian
 - Menyediakan Assessor dan Administrator yang kompeten dan memahami sistem ujian, tegas dan jujur.
 - Melaksanakan sosialisasi mengenai keberadaan TUK kepada masyarakat yang berkaitan dengan fungsi dan aktifitas TUK serta keuntungan yang dapat diperoleh dari keberadaan LSP-Telematika berdasarkan dengan standar yang telah ditetapkan.
 - **TUK LPK ALFABANK**
 - TUK LPK Alfabank menginduk pada LSP Telematika, sehingga ujian-ujian yang dilaksanakan adalah Uji Kompetensi untuk Sektor Telematika
 - Dalam perkembangannya dapat dikembangkan untuk mencakup sektor-sektor lain

SKKNI : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

adalah uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional (**Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Kep. 227/Men/2003**).

Terdiri dari Sektor Garmen, Sektor Otomotif, Sektor Pariwisata, Sektor Keuangan, Sektor Maritim, Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sektor Kecantikan, Sektor Pertanian, Sektor Perikanan, Sektor Persemenan, Sektor Farmasi, Sektor Perdagangan, Sektor Perawat (medis & non medis)

Keuntungan Sertifikasi Kompetensi

Memiliki sertifikasi kompetensi mempunyai keuntungan sebagai berikut :

Bagi Perusahaan:

- Meningkatkan produktifitas
- Fleksibilitas yang lebih jelas
- Mengurangi kesalahan kerja
- Komitmen terhadap kualitas
- Mempermudah seleksi penerimaan karyawan
- Mengembangkan standar dan operasi kerja karyawan
- Memiliki tenaga kerja yang berdaya saing, terampil dan termotivasi

Bagi Karyawan :

- Jenjang karir dan promosi yang lebih baik
- Meningkatkan akses untuk berkembang dalam profesinya
- Pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki
- mempunyai nilai lebih dalam pasar dunia kerja

Bagi Pencari Kerja :

- Meningkatkan kredibilitas
- Bukti pengakuan atas kompetensi
- Syarat mencari kerja
- Menambah nilai jual bagi pencari kerja
- Kesempatan berkarir yang lebih besar
- Adanya ukuran atas keahlian dan pengetahuan yang dimiliki

Keuntungan Sertifikasi di LSP Telematika

- LSP Telematika merupakan lembaga yang bersifat independen dan profesional dalam menyelenggarakan standarisasi, uji kompetensi dan sertifikasi bagi para profesional di bidang telematika
- Dalam perkembangannya, LSP Telematika menjadi rujukan profesionalisme bagi industri telematika di dalam dan luar negeri.
- Sertifikat yang dikeluarkan LSP Telematika merupakan bukti pengakuan atas kompetensi seseorang setelah melakukan uji kompetensi.
- Materi uji kompetensi LSP Telematika disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang sudah disahkan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Penyusun SKKNI merupakan ahli telematika yang berasal dari Departemen Komunikasi dan Informatika, Departemen Pendidikan, Kementerian Ristek dan beberapa perusahaan TI di Indonesia.
- Dalam penyelenggaraan uji kompetensi, LSP Telematika menggunakan *test engine* dengan *software* yang integritasnya tidak diragukan lagi. LSP Telematika merupakan pemegang lisensi Automated Testing Software (ATS) di Indonesia.

Ujian diselenggarakan dengan berbasis komputer yakni suatu tes yang dipandu dan dikerjakan melalui media komputer termasuk penilaiannya.

Keunggulan Uji Kompetensi LSP Telematika :

1. Metode ujian *in application*
2. Sistem penilaian Output Based Oriented
3. Penilaian hasil tes instan dan otomatis
4. Dapat disajikan dalam multi bahasa
5. Pemberian soal secara acak
6. Soal ujian terenkripsi
7. Laporan hasil ujian secara rinci
8. Integritas ujian terjaga

Tentang Uji Kompetensi (UK) Alfabank

Ujian yang dilaksanakan adalah Uji Kompetensi **Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi Sub Sektor Operator Komputer** khususnya paket **Practical Office**. Pada paket ini unit-unit yang diujikan adalah sebagai berikut:

UNIT UJI

No	Kode Unit	Judul Unit
1.	TIK OP02.011.01	Mengoperasikan piranti lunak presentasi
2.	TIK OP02.012.01	Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata - tingkat maju
3.	TIK OP02.013.01	Mengoperasikan piranti lunak lembar sebar - tingkat maju

UNIT Pendukung

No	Kode Unit	Judul Unit
1.	TIK OP02.001.01	Mengoperasikan Komputer (personal computer - PC) yang berdiri sendiri (stand alone)
2.	TIK OP02.003.01	Mengoperasikan sistem operasi
3.	TIK OP02.004.01	Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata - tingkat dasar
4.	TIK OP02.005.01	Mengoperasikan piranti lunak lembar sebar (spreadsheet) - tingkat dasar